



Rabu, 21/12/2011 10:37 WIB
Agus Marto Cari Orang Terbaik Tanpa 'Cacat' Pimpin OJK

Rabu, 21/12/2011 08:01 WIB
Wow! Pemerintah Bayar Pokok dan Bunga Utang Rp 207,8 Triliun



Rabu, 21/12/2011 10:06 WIB
Impor Makanan & Minuman dari Malaysia Semakin Banjir RI di 2012

Bayar pakai poin cuma di Indosat

新作、続々入荷中。 ロコンド.jp

送料無料 & 99日間返品無料 (返送料も無料)

BERITA LAIN

- Rabu, 21/12/2011 15:38 WIB
OJK Berkuasa Cabut Izin dan Rombak Manajemen Perusahaan Keuangan
- Rabu, 21/12/2011 14:33 WIB
Beli 25% Saham Bank Sulut, Mega Corpora Setor Rp 65 Miliar
- Rabu, 21/12/2011 14:14 WIB
Kalau Krisis, Siapa Tanggung Jawab?
- Rabu, 21/12/2011 13:27 WIB
Deputi Gubernur BI Juga Galau Soal Nasibnya Setelah Ada OJK
- Rabu, 21/12/2011 12:51 WIB
Umbar Bunga 7,5%, KPR BCA Laku Hingga Rp 27 Triliun
- Rabu, 21/12/2011 12:27 WIB
Belajar Dari Krisis, Boediono Minta OJK Waspada Penuh Awasi Perbankan

detikFinance » Moneter



Selasa, 06/12/2011 07:40 WIB

Rp 1.000 Segera Berganti Menjadi Rp 1

Herdaru Purnomo - detikFinance

Share 236 Tweet < 1,453 Like < 236



Jakarta - Bank Indonesia (BI) dan pemerintah tengah merumuskan Undang-Undang mengenai Redenominasi (penyederhanaan nilai mata uang rupiah). Namun sudah dapat dipastikan penyederhanaan rupiah akan mengurangi tiga angka nol.

"UU sedang disusun memang tidak mudah tetapi untuk penyederhanaan rupiah sudah bisa dipastikan mengurangi 3 angka nol," kata Ketua Tim Pengaturan Sistem Pembayaran BI, Puji Atmoko kepada detikFinance di Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Selasa (5/12/2011).



Menurut Puji, dalam pembahasan bersama pemerintah ada yang meminta angka nol dikurangi sampai empat digit. Tetapi sudah mengerucut hingga hanya 3 angka nol.

"Jadi ketika Rp. 1000 nanti akan menjadi Rp. 1," tuturnya.

Dijelaskan Puji, dalam penyusunan UU Redenominasi perlu studi khusus yang memang masih dilakukan bank sentral. Dalam UU tersebut nantinya proses sosialisasi jadi langkah inti dalam pelaksanaan redenominasi.

Sebelumnya, Gubernur BI Darmin Nasution mengatakan BI bersama pemerintah telah menyelesaikan harmonisasi pasal-pasal dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Redenominasi Rupiah. Setelah harmonisasi selesai, bank sentral bersama pemerintah akan mengajukan RUU tersebut ke Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) untuk dimasukkan dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas).

"Redenominasi sedang dalam proses pengajuan RUU-nya. Ya itu nanti kan masuk dalam Prolegnas terlebih dahulu, namun proses harmonisasi sudah selesai," ungkap Darmin.

Menurutnya, proses pengajuan RUU ini memang tidak mudah karena harus berdiskusi di bawah Wakil Presiden RI langsung. "Tetapi ini kan harus dilakukan harmonisasi terlebih dahulu yang itu sudah selesai karena memang harmonisasi itu harus ada," jelasnya.

MAX 70% OFF Xmas SALE

▶ムートン	▶サルトル	▶パンプス
▶ロングブーツ	▶ファーブーツ	▶コンフォート
▶ウォーキング	▶ウォーキング	▶バッグ



RUMOR SAHAM

Ubah Bisnis Inti, MYOH Menuju Rp 600?



PT Myoh Technology Tbk (MYOH) segera mengubah bisnis intinya dari informasi teknologi (IT) menjadi kontraktor batubara. Sejumlah bandar dikabarkan....

0 Komentar | Balas Tanggapan

[Kirim Rumor Saham](#)

PELUANG USAHA

Coklat 'Monggo', Rasanya Semanis Untungnya



Mungkin masih banyak yang belum mengenal coklat bermerk 'Monggo'. Namun, kiprah merk coklat rumahan ini dalam industri hilir coklat ini rupanya sudah tidak perlu diragukan.

SOSOK DAN PERISTIWA

Putri Milyuner Kaya Ini Beli Apartemen Mewah Rp 800 Miliar



Putri milyuner kaya ini berhasil memecahkan rekor transaksi real estate, dengan membeli sebuah apartemen mewah di Manhattan seharga US\$ 88 juta atau sekitar Rp 800 miliar.

Hotel Penerbangan **detik.travel**

Cari Penawaran Terbaik di Sini

Lokasi

Info Promosi Travel

MILLENNIUM & COPTHORNE HOTELS ASIA Rp 1,250.000
millenniumhotels.com.sg

CROWNE PLAZA HOTELS Rp 959.000
crowneplaza.com

Powered by **wego**

Forum Finance

[register](#) | [login](#)

Thread Pilihan



Rabu, 21-12-2011 14:37 WIB

DPR Puji Agus Marto Berani Pecat Pegawai Penerima Uang Siluman

Posted by: kaptenDF

- Kalau Krisis, Siapa Tanggung Jawab?
- Putri Milyuner Kaya Ini Beli Apartemen Mewah Rp 800 Miliar

Sebelumnya, Darmin berjanji sebelum masa pensiunnya sebagai Gubernur Bank Indonesia (BI) selesai, proses redenominasi rupiah sudah berjalan. Masa jabatan Darmin akan berakhir di 2013.

"Sebelum masa jabatan habis saya ingin membuat BI itu lebih baik. Banknya beres, moneter beres termasuk redenominasi," ujar Darmin beberapa waktu lalu.

Proses redenominasi saat ini koordinator pelaksanaannya berada di tangan Wakil Presiden RI. Darmin optimistis, sebelum masa jabatannya berakhir di 2013, proses penyederhanaan mata uang rupiah ini akan berjalan lancar.

Redenominasi merupakan proses penyederhanaan nilai mata uang rupiah. Dalam kajian sebelumnya, redenominasi akan menghilangkan 3 nol dalam nominal rupiah sekarang, namun tidak akan mengurangi nilainya. Misalnya adalah uang Rp 1.000.000 nantinya menjadi Rp 1.000 namun nilainya tidak berkurang.

BI beberapa kali menegaskan, redenominasi bukanlah sanering karena nilai rupiah tidak akan berkurang setelah redenominasi. BI memperkirakan proses redenominasi akan membutuhkan waktu sekitar 10 tahun. Tahapan pertama yang dilakukan bank sentral yakni sosialisasi yang semula dilaksanakan di tahun ini.

(dru/qom)

GRATIS! puluhan voucher pulsa! ikuti terus berita dari DetikFinance di Hape-mu. Ketik **REG FIN kirim ke 3845** (khusus pelanggan Indosat Rp.1300/hari)

Tetap update informasi di manapun dengan <http://m.detik.com> dari browser ponsel anda!

Baca Juga :

- [Darmin Siap Bawa RUU Redenominasi Rupiah ke DPR](#)
- [BI Finalisasi Rencana Redenominasi Rupiah](#)
- [Redenominasi Rupiah Ditargetkan Rampung Sebelum 2013](#)



Ingin tahu kabar kuliner terbaru?

Beriklan GRATIS di internet!

Coba SITT1359. Promosi ke 50 juta orang di seluruh Indonesia



Share

Komentar terkini (289 Komentar) · Follower Komentar 3



Baca Komentar



Kirim Komentar

Anggoro Dimas Nugroho [facebook](#) 14 Dec 2011 17:24:37 WIB Kaya nya bakal timbul masalah baru lagi ni..

Zhun Jun Zhul [facebook](#) 14 Dec 2011 08:55:22 WIB Sy sngt setuju dng langkah Gubernur BI ini,,smg nnt bpk SBY jg m'nyujui langkah2 BI ini,biar tdk bnyk mie kodong di hitung nol.nya !!!

Zhun Jun Zhul 14 Dec 2011 08:54:54 WIB Sy sngt setuju dng langkah Gubernur BI ini,,smg nnt bpk SBY jg m'nyujui langkah2 BI ini,biar tdk bnyk mie kodong di hitung nol.nya !!!

0 Komentar tweet @detikfinance

Follow Twitter [detikfinance](#)